
MODEL PENGEMBANGAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS KAREKTERISTIK MAHASISWA MELALUI PROJEK BASED LEARNING PADA MAHASISWA UNIVERSITAS DUTA BANGSA SURAKARTA

Indra Hastuti*, Indah Wahyu Utami

Prodi Sistem Informasi, Prodi Teknik Informatika Teknik

Universitas Duta Bangsa Surakarta

Jl. Bhayangkara No.55-57 Tipe Serengan Surakarta.

*Email: indra_hastuti@udb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan model pengembangan pelatihan kewirausahaan melalui pendekatan Project Based Learning berbasis masalah bisnis yang kontekstual, mengaplikasikan usaha yang direncanakan secara nyata Model ini diharapkan menjadi wujud community based education (menumbuhkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pendidikan dan pelatihan) yang mampu membentuk wirausahawan baru untuk memperoleh keuntungan, menciptakan lapangan kerja mengurangi pengangguran dan angka kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan strategi penelitian observasi simulasi. Adapun observasi dilakukan terhadap kelompok usaha, dimana tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang mahasiswa Universitas Duta Bangsa di semester ganjil tahun akademik 2019/2020 yang mengambil mata kuliah kewirausahaan. Hasil penelitian didapatkan pemetaan kewirausahaan mahasiswa dan mendapatkan model pengembangan pelatihan kewirausahaan. Dari hasil pemetaan kewirausahaan mahasiswa dapat merencanakan usaha sesuai minat dan keahlian yang dimiliki dan melalui model pengembangan pelatihan mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dalam rencana usaha terkait leadership, keberanian dalam mengambil resiko, ketekunan untuk fokus dalam melakukan pekerjaan, tingkat kedisiplinan sehingga mahasiswa dapat berhasil membangun usaha bisnis baru.

Kata kunci: Model, pelatihan, rencana usaha, wirausaha

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia lulusan perguruan tinggi cenderung menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menjadi pencipta lapangan kerja, hal ini mengakibatkan rendahnya wirausaha muda yang muncul sehingga perlu ditumbuhkan minat untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa. Menurut Purnomo (2014) Minat mahasiswa dalam berwirausaha antara lain dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Universitas Duta Bangsa memiliki Visi Menjadi Universitas unggul di bidang Bisnis dan Kewirausahaan di tingkat Global tahun 2038 dan memiliki misi diantaranya menyelenggarakan pendidikan berbasis kewirausahaan dan bisnis dalam rangka menyiapkan SDM yang mandiri, inovatif, visioner, beriman dan berorientasi global, Visi, Misi UDB (2018) Mengembangkan individu menjadi sukses dapat dicapai dengan proyek proyek yang bisa dilakukan oleh peserta didik pelatihan. Lies, Indriyatni et al, (2015)

Kewirausahaan atau entrepreneurship adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain, Jaharuddin, Purnawan, et al, (2017). Kewirausahaan dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menciptakan peluang ekonomis dari sebuah ide usaha baik skala kecil maupun skala besar. Kemampuan individu berkaitan dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Oleh karena itu, sebelum memulai menjadi seorang entrepreneur, mengenali diri sendiri sangat penting dilakukan untuk mengetahui kompetensi, bakat, minat dan hobi. Dengan mengetahui potensi atau minat apa yang dimiliki, maka akan lebih mudah bagi kita untuk menentukan jenis usaha apa yang ingin kita bangun. Perkembangan ilmu dan teknologi membuka berbagai peluang usaha bisnis dan entrepreneurship, Sulastri Ayu, (2016) Keberadaan dan tumbuh kembangnya entrepreneur sangat diperlukan untuk pembangunan ekonomi suatu negara. Perkembangan bisnis dari tahun ke tahun meningkat pesat. Perkembangan bisnis tersebut memudahkan kerja dan juga merubah gaya hidup.

Perkembangan bisnis juga memunculkan entrepreneur-entrepreneur baru di berbagai bidang antara lain bidang teknopreneurship, agropreneurship, edupreneurship, kreatifpreneurship, digital teknopreneurship, entrepreneurship UMKM. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), dalam pelaksanaannya UMKM menerapkan asas kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan, efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional. UMKM memiliki andil dalam pembangunan ekonomi nasional dan memiliki andil dalam penyerapan tenaga kerja. UMKM tidak akan berpengaruh ketika terjadinya krisis. Pasca krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia pada tahun 1997 – 1998, UMKM tetap bertahan dan menjadi penopang perekonomian negara. UKM memegang peran bagi perekonomian ASEAN, saat ini 96% perusahaan ASEAN merupakan UKM. Hingga saat ini, beberapa UMKM Indonesia telah mampu menembus pasar global.(Go.UKM, 2017). Menurut data BPS (2014), jumlah UMKM di Indonesia memiliki 57,89 juta unit atau 99,99 persen dari total jumlah pelaku usaha nasional. Berdasarkan Data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah wirausahawan di Indonesia pun melonjak dari 0,24 persen menjadi 1,56 persen dari jumlah penduduk. Meski begitu jumlah tersebut masih jauh dari target wirausaha Indonesia yang harusnya idealnya minimum 2 persen dari jumlah penduduk. Banyaknya wirausaha dan entrepreneur dalam sebuah negara mempengaruhi kondisi perekonomian negara itu sendiri.

Dua aspek penting dalam pengembangan bisnis dan entrepreneurship yang berhubungan dengan teknopreneurship, digital teknopreneurship, edupreneurship, kreatifpreneurship, agropreneurship adalah infrastruktur dan Sumberdaya Manusia, Purnomo, Lestari, Hastuti (2016). Peningkatan kemampuan inovasi dan kreatifitas mahasiswa dalam membangun seorang entrepreneur harus disesuaikan oleh kemampuannya serta dukungan dari stakeholder yang ada. Purnomo, Lestari, Hastuti (2017). Universitas memiliki kewajiban secara tidak langsung menciptakan seorang entrepreneur. Hal ini sesuai dengan 3 pilar perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan model pengembangan pelatihan kewirausahaan yang tepat agar penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan berhasil menumbuhkan wirausahawan yang baru dan dapat berkembang.

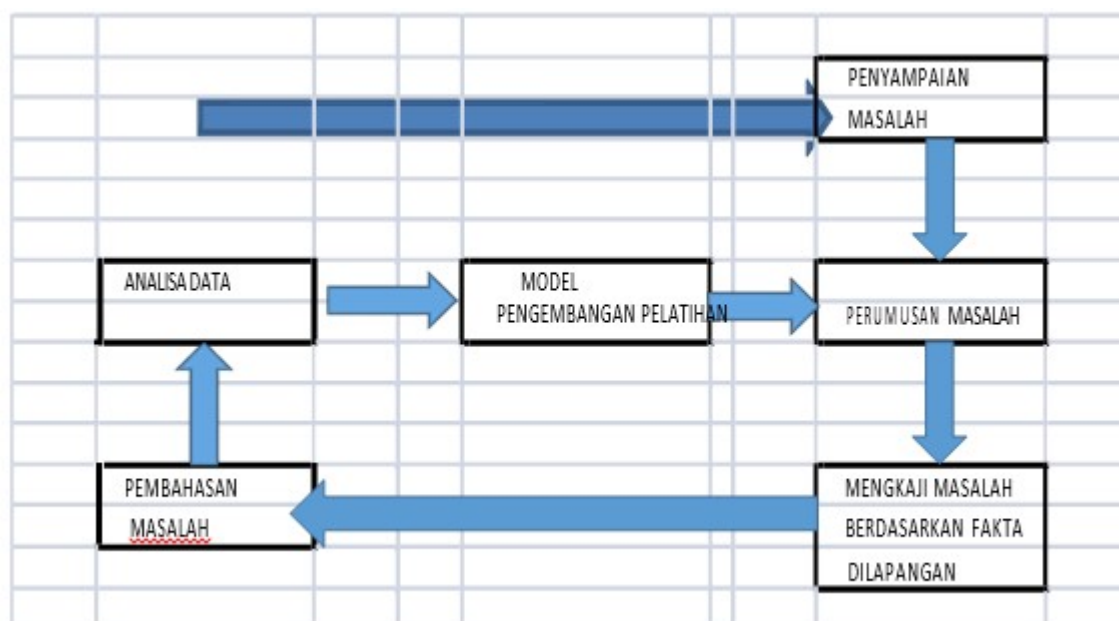
2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif dengan strategi simulasi observasi. Pada penelitian ini Subjek penelitian ini diberi arahan agar mereka melakukan kegiatan dengan *Project Based Learning*. Arahan diberikan kepada subjek secara lisan dan tertulis. Adapun observasi dilakukan terhadap kelompok, dimana tiap kelompok terdiri dari 4-5 mahasiswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan tindakan kelas. Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Duta Bangsa Surakarta untuk program studi Teknik Informatika.

Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun akademik 2018/2019. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa Universitas Duta Bangsa Surakarta yang mengambil mata kuliah kewirausahaan dengan jumlah sampel sebagai subjek penelitian berjumlah 100 orang mahasiswa.

Variabel penelitian berisi tentang karakter wirausaha yang dikutip dari beberapa literatur yang terdiri dari beberapa variabel yaitu : mampu memimpin, mengambil resiko, tekun, fokus, disiplin, Lies, Indriyati (2017) Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan data melalui teknik kuesioner, interview, dokumentasi, dan observasi.

Diagram Alir Penelitian, digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Model pembelajaran yang dijadikan sebagai bahan penelitian adalah model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*).

Dari hasil penelitian terdapat beberapa tindakan yang digunakan guna mengembangkan model yaitu :

- a. Merancang pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dalam bentuk Rencana pembelajaran Semester (RPS)
- b. Melaksanakan proses *Project Based learning* dalam kegiatan mengembangkan dan mengaplikasikan jiwa kewirausahaan meliputi:
 - 1) Membuat kelompok dalam kelas antara 4-5 orang
 - 2) Mengumpulkan informasi : melakukan proses pembelajaran dengan memberikan materi dasar, diskusi ringkas dan pandangan atas proyek yang dilaksanakan.
 - 3) Memberikan tugas lapangan dari materi yang diberikan dan membuat proyek kegiatan dari proses pembelajaran yang dilakukan.
 - 4) Konsultasi progress kegiatan yang dilakukan dan menilai perkembangan tugas atau proyek.
 - 5) Melaksanakan kegiatan / presentasi hasil proyek, melakukan penilaian dan memberikan *feedback*.
- c. Melaksanakan evaluasi terhadap proyek yang sudah dilaksanakan berdasarkan hasil instrumen penelitian berupa lembar observasi karakter wirausaha mahasiswa melalui pembelajaran berbasis proyek.

Variabel mampu memimpin, mengambil resiko, tekun, fokus, disiplin digunakan untuk menilai karakter mahasiswa. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif. Data observasi kreativitas yang terkumpul berupa penilaian dengan skor maksimal 10. Skor tersebut dianalisis dengan persentase, dengan menggunakan rumus:

$$NP = R/SM \times 100 \quad (1)$$

Keterangan NP : nilai persen

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum ideal

Langkah selanjutnya melaksanakan penafsiran dari data kuantitatif ke data kualitatif. Teknik penafsiran sebagai berikut. 76%-100% : Baik. 56%-75% : Cukup Baik. 40%-55% : Kurang Baik. <40% : Tidak Baik. Dari hasil observasi diperoleh skor 81,5% (Baik) .

Dalam metode *Projek Based learning (PBL)* ini melibatkan mahasiswa sebagai objek riil dalam proses pembelajaran. Keterlibatan fisik, fikiran dan mental mahasiswa ini akan mampu mendorong motivasi belajar, keterampilan mengambil keputusan, dan melatih berfikir kritis dan kerja inovatif dalam memecahkan berbagai masalah bisnis yang dihadapi. Pada awal kegiatan proses pembelajaran disampaikan masalah tertentu kepada mahasiswa. Kemudian, dalam kelompok-kelompok kecil harus mengkaji secara seksama permasalahan tersebut. Selanjutnya mahasiswa melakukan observasi dilapangan dan mencari sumber referensi . Mahasiswa sebagai objek kemudian melakukan diskusi dalam kelompoknya dengan bantuan dosen pendamping, sehingga bisa menemukan penjelasan, solusi atau rekomendasi kelompok terhadap permasalahan yang mereka pelajari. Temuan kelompok selanjutnya didesiminasikan dalam kelas untuk mendapatkan masukan, saran dan penilaian dari kelompok lain dan dosen pendampingan kewirausahaan .

4. KESIMPULAN

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) pada Mahasiswa Universitas Duta Bangsa Surakarta baik untuk diterapkan pada pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Keterlibatan fisik, fikiran dan mental mahasiswa ini mampu mendorong motivasi belajar, keterampilan mengambil keputusan, dan melatih berfikir kritis dan kerja inovatif dalam memecahkan berbagai masalah rintisan bisnis yang dihadapi. jiwa kewirausahaan akan terbentuk melalui pola pikir kreatif dan inovatif , disiplin dan memiliki jiwa social .

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Duta Bangsa Surakarta yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk melakukan penelitian terhadap Mahasiswa Universitas Duta Bangsa Surakarta , Institusi Universitas Duta Bangsa Surakarta yang telah membiayai penelitian ini , Kepala LPPM Universitas Duta Bangsa dan Sekretaris LPPM Universitas Duta Bangsa Surakarta yang telah memberikan arahan dan membimbing dalam kami melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Pusat Statistik (BPS) , (2014)
- Jaharuddin , Purnawan, etc, 2017, “Strategi Melahirkan Mahasiswa Pengusaha Pemula (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta)” , *Jurnal Kewirausahaan & Bisnis*, ISSN : 1979-861X E-ISSN : 2549-1555.
- Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil*, Nomor 961/KEP/M/XI/1995. Kompas. 1 Januari 2013. *Industri Kreatif dan Kategorinya di Indonesia*. (ONLINE) [http:// creatips.net/2013/01/industri-kreatif-dan-kategorinya-di-indonesia/](http://creatips.net/2013/01/industri-kreatif-dan-kategorinya-di-indonesia/).
- Lies Indriyatni at all, 2015, *Pengembangan Model Pelatihan Kewirausahaan untuk Perempuan Pengangguran di Kabupaten Demak* , Jurusan Akuntansi STIE Pelita Nusantara.
- Purnomo, Lestari ,Hastuti.,2016 Aplikasi Komputasi Cerdas Sebagai Konsultan Bisnis Dan Technopreneurship Bidang Teknologi Informasi Untuk Mahasiswa, tahun ke 1 dari rencana 2 tahun, *Penelitian Hibah Bersaing Kemenristek Dikti*.
- Purnomo,Lestari,Hastuti, 2017, “Expert System Design For Guidance of Information Teknologi Technopreneurships Based on Students Personal Characteristics”, *Internasional Journal of Enginering Reseach & Technology (IJERT)*, Vol.6, No.11, November – 2017, Publied by : <http://www.ijert.org>.
- Purnomo,S., 2014, “Analisis Pengaruh Keluarga, Pendidikan dan Lingkungan Terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta”, *Jurnal Saintech*, Vol. 1 No. 1, ISSN : 2355-5009.

-
- Rifiani Ita P, Sulasari Ayu, Romlah Siti, 2013, “Integrated Entrepreneurship pogram: Membentuk Kepedulian Mahasiswa terhadap Industri Kreatif”, *Jurnal Senapati*, Bali.
- Sulastri Ayu, 2016, **Pengembangan Metode Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek Untuk meningkatkan Karakter**, *Politeknik Negeri Malang*, Jl. Soekarno Hatta No.9 Malang.